

ANALISIS KESULITAN MENULIS PADA SISWA KELAS I DI SEKOLAH DASAR NEGERI TANJUNG JATI 2

Putri Puspita Utami¹, Muhammad Zanuvar Tri Yulianto², Ana Naimatul Jannah³, Nurhalima⁴

^{1,2,3}Universitas Trunojoyo Madura, Jl. Raya Telang PO BOX 2, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

⁴UPTD SDN Tanjung Jati 2, Jl. Nusa Indah No. 21, Bangkalan, Jawa Timur, Indonesia

Email: putriuspitautami@gmail.com

Article History

Received: 06-11-2025

Revision: 17-11-2025

Accepted: 22-11-2025

Published: 25-11-2025

Abstract. Writing is the process of conveying ideas or ideas as a whole from all active activities expressed through letters and numbers that are easily understood by others. This study aims to find out children who have difficulty writing at SDN Tanjung Jati 2 in grade 1, The research method used in this study is a qualitative method. The subjects of this study were grade 1 students at SDN Tanjung Jati 2. Data collection techniques used in this study include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique in this study uses source triangulation techniques, which aims to check the consistency and validity of information obtained from various sources. The results of the study of students who have difficulty writing letters and numbers are because students do not fully know or remember the letters from A to Z, difficulty writing letters into a word or sentence, errors in writing letters, reversal of letters, such as b becomes d, errors in writing numbers, and pencil pressure in writing.

Keywords: Writing, Qualitative Methods, Writing Difficulties

Abstrak. Menulis adalah proses menyampaikan ide atau gagasan secara keseluruhan dari segala kegiatan yang aktif yang dituangkan melalui huruf dan dan angka yang mudah dipahami oleh orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui anak yang kesulitan menulis di sekolah SDN Tanjung Jati 2 pada kelas I, Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas I di SDN Tanjung Jati 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yang bertujuan untuk memeriksa konsistensi dan validitas informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Hasil dari penelitian siswa yang kesulitan menulis huruf dan angka dikarenakan siswa belum sepenuhnya tahu atau ingat huruf dari A sampai Z, kesulitan menuliskan huruf menjadi sebuah kata maupun kalimat, kesalahan dalam menuliskan huruf, keterbalikan huruf, seperti b menjadi d, kesalahan dalam menuliskan angka, serta tekanan pensil dalam menulis.

Kata Kunci: Menulis, Metode Kualitatif, Kesulitan Menulis

How to Cite: Utami, P. P., Yulianto, M. Z. T., Jannah, A. N., & Nurhalima. (2025). Analisis Kesulitan Menulis pada Siswa Kelas I di Sekolah Dasar Negeri Tanjung Jati 2. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (7), 11084-11089. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i7.4513>

PENDAHULUAN

Menulis adalah proses menyampaikan ide atau gagasan secara keseluruhan dari segala kegiatan yang aktif yang dituangkan melalui huruf dan angka yang mudah dipahami oleh orang lain (Khalik, 2021). Menulis merupakan proses dari menyampaikan pikiran, ide, perasaan, atau keinginan dalam penulisannya tersebut dapat tersampaikan kepada pembaca sehingga dapat

dibaca dan dapat dipahami isi dari tulisan tersebut sesuai dengan struktur bahasa yang baik (Tasikin, 2021). Menulis adalah kegiatan berkomunikasi untuk menyampaikan informasi melalui tulisan kepada pembaca dengan menggunakan bahasa yang baik untuk disampaikan (Zulni et al., 2022). Menulis adalah kemampuan yang dibutuhkan bagi semua orang. Dikarenakan mengenai tujuan dan fungsi menulis tersebut. Menulis bukan hanya mengungkapkan suatu gagasan dan bagaimana berkomunikasi lewat tulisan yang ditulis. Melainkan menulis juga dapat mengembangkan atau mewujudkan potensi yang dimiliki, menjadi alat untuk mengontrol emosi, meningkatkan rasa percaya diri dalam jiwa, menjadi wadah untuk dapat mengembangkan kreativitas (Khalik, 2021).

Dalam penelitian yang relevan Nuraeni et al., (2025) menulis adalah keterampilan yang sangat penting bagi semua orang khususnya dari segi pendidikan. siswa mengalami kesulitan menulis contohnya seperti kesalahan dalam menuliskan bentuk huruf abjad dan angka, tulisan yang tidak konsisten, serta penggunaan pensil yang kurang benar. Untuk faktornya, meliputi faktor dari dalam siswa dan faktor dari luar siswa dalam menulis. Faktor dari dalam yaitu terbatasnya motorik halus terdapat kendala dari visual-motorik, kurangnya motivasi belajar siswa, daya ingat siswa. Untuk faktor eksternalnya Dalam penelitian Hulwah & Ahmad (2022) dalam penelitiannya yaitu untuk menjelaskan mengenai faktor - faktor anak kesulitan belajar. Faktor internalnya seperti motorik halus yang lemah, daya ingat yang lemah, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam belajar menulis. Untuk faktor eksternalnya yaitu kurangnya dukungan orang tua. Aththoriqoh et al., (2024) siswa yang kesulitan menulis, terutama menulis namanya sendiri, serta belum bisa hafal semua huruf abjad. Dan Adapun faktor yang menjadikan anak kesulitan menulis, faktor internalnya kelemahan motorik halus, daya ingat siswa yang belum sepenuhnya hafal, keterbiasaan, minat dan motivasi siswa yang kurang antusias. Untuk faktor eksternalnya yaitu kurangnya dukungan atau arahan dari orang tua.

Kemampuan menulis adalah keterampilan yang terdapat cara penggunaan bahasa yang digunakan serta cara mengolah isi dari tulisan tersebut (Sukirman, 2020). Kemampuan menulis sangat penting yang harus ada dalam diri siswa, dikarenakan menulis dapat memudahkan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dari menulis siswa dapat mengungkapkan atau menyampaikan ide, pikiran gagasan serta perasaan melalui tulisan. Dengan demikian pembaca lebih mudah memahami isi bacaan dari tulisan itu (Fajriah & Fadhillah, 2021). Keterampilan menulis diharuskan tetap berjalan mulai dari pendidikan dasar dikarenakan menulis itu adalah suatu kegiatan yang terus menerus dilakukan baik dari pendidikan maupun diluar pendidikan. Berdasarkan konteks itu dikarenakan adanya pemikiran bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan yang dasar yang sangat bermanfaat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, maka

dari itu, menulis di sekolah dasar harus menjadi pusat perhatian supaya sesuai dengan apa yang diharapkan (Utari & Rambe, 2023). Kemampuan menulis merupakan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang sehingga dapat mengungkapkan ide maupun gagasan yang dapat dicurahkan melalui tulisan yang ditulis dengan rinci (Utami et al., 2023). Keterampilan menulis adalah kemampuan berbahasa yang dapat bermanfaat bagi siswa, untuk dapat menyampaikan ide, pemikiran, pengalaman, pesan yang ingin disampaikan, serta pernyataan – pernyataan yang masuk akal dan kreativitas dalam penulisan (Adim & Al Amin, n.d.). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui anak yang kesulitan menulis di SDN Tanjung Jati 2 di kelas I. Dapat melihat serta memantau pada saat kegiatan pembelajaran atau observasi secara langsung di kelas I pada anak yang kesulitan menulis. Serta pada saat observasi seberapa banyak siswa yang antusias dalam pembelajaran terutama pada saat kegiatan menulis.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. suatu metode ilmiah yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial atau peristiwa tertentu secara mendalam melalui penjabaran yang komprehensif terhadap tema penelitian. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang tujuannya untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai beberapa faktor yang berkontribusi terhadap minimumnya kemampuan menulis siswa kelas I di SDN Tanjung Jati 2. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan dilaksanakan dalam kondisi objek yang alami tanpa adanya manipulasi atau perlakuan eksperimental. Dalam konteks penelitian ini, bahwa peneliti berperan menjadi penilai utama yang langsung terlibat dalam proses pengumpulan data melalui berbagai teknik pengumpulan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Penelitian ini berlokasi di SDN Tanjung Jati 2 yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2025. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas I. Untuk memperoleh data kualitatif, peneliti menerapkan strategi triangulasi data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap observasi, peneliti mengamati aktivitas siswa ketika menulis, keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran di kelas, serta menelaah kesulitan menulis yang tampak melalui hasil tulisan di buku mereka. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan menulis yang dialami siswa selama proses pembelajaran. Sementara ada metode lain yaitu dokumentasi yang digunakan sebagai bukti pendukung penelitian berupa data tertulis maupun foto yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model analisis data Miles dan Huberman, yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Sugiyono, 2015). Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, yang bertujuan untuk memeriksa konsistensi dan validitas informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan proses pengolahan dan analisis secara sistematis guna mendapatkan pemahaman secara lebih mendalam terhadap suatu peristiwa yang diteliti. Hasil dari proses tersebut kemudian dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan dan penyusunan saran yang relevan dengan temuan penelitian.

HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian dari kegiatan wawancara Bersama guru kelas I, bahwa siswa kesulitan menulis huruf maupun angka. Siswa kesulitan menuliskan huruf dan angka dikarenakan siswa belum sepenuhnya tahu atau ingat huruf dari A sampai Z, serta angka yang sering mereka pelajari bersama guru. Karena Beberapa diantara siswa masih kebingungan untuk menuliskan huruf maupun angka yang diperintahkan oleh guru. Siswa kesulitan menuliskan huruf menjadi sebuah kata maupun kalimat, kesalahan dalam menuliskan huruf, keterbalikan huruf, seperti b menjadi d, kesalahan dalam menuliskan angka, serta tekanan pensil dalam menulis. Hal ini sejalan dengan Nuraeni et al., (2025) banyak siswa yang memiliki hambatan dalam menulis, seperti keterlambatan, kesalahan huruf dan angka, tulisan yang tidak lurus, dan penggunaan pensil yang kurang benar. Faktor yang mempengaruhi siswa kesulitan menulis tersebut dikarenakan adanya faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam seperti siswa yang malas atau tidak semangat dalam belajar dan siswa kurang mampu dalam segi pengetahuan. Faktor eksternalnya yaitu dari pihak orang tua yang kurang mengawasi atau mendukung anak tersebut untuk giat belajar, terutama dalam belajar menulis. Hal ini sejalan dengan Hulwah & Ahmad (2022) faktor eksternal siswa yang kesulitan menulis salah satunya adalah kurangnya perhatian dari orang tua, perhatian dari orang tua dapat mempengaruhi anak dalam belajar menulis. orang tua membiarkan anak tanpa mereka mengawasinya dan anak tersebut tidak mempunyai suatu tanggung jawab bahwa dia adalah seorang pelajar yang harus bisa menyelesaikan tanggung jawabnya. Dukungan orang tua itu sangat penting pada siswa, terutama pada siswa yang kesulitan menulis. Karena apabila orang tua mengingatkan dan menekankan siswa tersebut untuk belajar, siswa juga lebih mudah dan lebih mendengarkan perkataan orang tua. Hal ini sejalan dengan Atthoriqoh et al., (2024) salah satu faktor dari anak yang kesulitan menulis adalah kurangnya dukungan dari orang tua, karena peran orang tua

seharusnya bisa membimbing dan mengarahkan anak dan mengetahui perkembangan dari anak tersebut terutama dalam menulis. karena siswa juga tidak bisa bergantung terus pada saat pembelajaran di sekolah karena waktu mereka belajar itu terbatas. Mereka juga harus giat belajar di rumah untuk membantu proses perkembangan menulis pada anak tersebut.

Pada saat pembelajaran siswa yang kesulitan menulis tampak kurang antusias atau semangat pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dan cara mengatasi hal tersebut agar siswa tetap ikut dalam kegiatan pembelajaran guru melakukan pendekatan kepada siswa. Guru melakukan pendekatan seperti siswa dibimbing dan diberikan arahan dalam menulis, contohnya dengan cara menuntun siswa untuk menuliskan huruf maupun angka. Pada saat kegiatan menulis siswa bersama guru mengeja bacaan atau pengucapan huruf tersebut tersebut agar dapat membantu siswa ingat serta paham melalui tulisan yang mereka tulis.

Pada siswa kelas I di SDN Tanjung Jati 2 Siswa yang kesulitan menulis sangat membutuhkan pendampingan dari seorang guru dan pendampingan dari orang tua. Pada saat pembelajaran di kelas siswa tersebut tanpa adanya pendampingan dari guru tidak akan mengerjakan atau menuliskan tugas dari guru. Siswa sering mengeluh pada saat kegiatan menulis terutama pada saat menuliskan huruf menjadi sebuah kata atau kalimat. Siswa juga sering keluar kelas dikarenakan siswa tersebut bosan berada dikelas karena siswa tersebut juga tidak bisa menuliskan tugas dari guru. Menurut Qadaria et al., (2023) Motivasi adalah suatu yang terpenting untuk dapat mendorong seseorang dalam melakukan aktivitas untuk mencapai tujuannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, siswa kesulitan menulis seperti menuliskan huruf dan angka dikarenakan siswa belum sepenuhnya tahu atau ingat huruf dari A sampai Z, kesulitan menuliskan huruf menjadi sebuah kata maupun kalimat, kesalahan dalam menuliskan huruf, keterbalikan huruf, seperti b menjadi d, kesalahan dalam menuliskan angka, serta tekanan pensil dalam menulis. Faktor kesulitan menulis bagi siswa yaitu adanya faktor dari dalam dan faktor faktor dari luar. Faktor dari dalam yaitu siswa yang kesulitan menulis diantaranya yaitu seperti siswanya itu malas dalam belajar dan siswa yang kurang mampu dari segi pengetahuan. Faktor dari luar yaitu kurangnya dukungan dari orang tua.

REFERENSI

- Adim, R., & Al Amin, K. (n.d.). *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Video pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar*.
- Atthoriqoh., Citrawati, T., Fadlillah., Fajrin, N. D., & Puspita, I. D. (2024). Analisis Kesulitan Menulis Permulaan pada Siswa KELAS I UPTD SDN Banyuajuh 2. *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan dan Bahasa*, 2(4), 96–112. <https://doi.org/10.61132/yudistira.v2i4.1152>
- Fajriah, N. A., & Fadhillah, D. (2021). *Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Selapajang 3 Tahun Ajaran 2020/2021*.
- Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7360–7367. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3519>
- Khalik. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Kota Jambi* (Vol. 6, Issue 2).
- Nuraeni, Y., Aisy, R., Halim, P. I., Ernawati, E., & Firmansyah, R. (2025). Analisis Kesulitan Menulis Permulaan di KELAS II SDN Kebon Cau II. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(2), 2663–2667. Retrieved from <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1953>
- Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97–106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67, 18.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirman. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. In *Jurnal Konsepsi* (Vol. 9, Issue 2). <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi72>
- Tasikin. (2021). *Implementasi Model Pembelajaran Image Streaming: Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karang Naratif pada Pelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas IV di MIN 6 Cilacap*.
- Utami, S. E., Tiwana, E., Alfauzi, E., & Maharani, I. (2023). Analisis Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas X SMK Alwashliyah Pasar Senen Medan. *Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(1), 1–11.
- Utari, V., & Rambe, R. N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis pada Siswa Kelas Rendah di SD/MI. In *Jurnal Kependidikan* (Vol. 12, Issue 3). <https://jurnaldidaktika.org>
- Zulni, N., Sartika, R., & Septia, E. (2022). Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP. In *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Vol. 11, Issue 1).